

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh kompensasi terhadap loyalitas kerja dan pengaruh lingkungan kerja terhadap loyalitas kerja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berasal dari filsafat positivisme dengan tujuan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, yang di mana memakai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisis data secara statistik serta bermaksud untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pengukuran objektif serta analisis statistik terhadap data numerik yang dikumpulkan dengan kuesioner melalui kelompok individu untuk mengungkapkan fenomena.

Selanjutnya metode kuantitatif dilakukan dengan menentukan jumlah sampel populasi yang tepat serta pengukuran sampel dihitung menggunakan formula tertentu agar sesuai dengan populasi dan jenis penelitian (Ahyar *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan. Ini berarti bahwa tanpa menambahkan atau mengurangi informasi apa pun, subjek dan objek penelitian akan dideskripsikan. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi penelitian survei melalui penyebaran kuesioner. Penelitian dilakukan dengan penelitian eksplorasi untuk mengumpulkan fakta tentang kemungkinan situasi dan mendapatkan penjelasan realistik.

3.2. Objek Penelitian

Segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mendapatkan informasi terkait dan membuat kesimpulan disebut objek penelitian (Sugiyono, 2019). Maka dari itu, objek penelitian menjadi aspek penting dalam suatu penelitian karena mengharuskan peneliti untuk fokus pada fenomena yang perlu diperdalam agar menghasilkan manfaat dan

menjadi perhatian bagi objek yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kompensasi (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) sebagai variabel bebas serta loyalitas kerja (Y) sebagai variabel terikat. Berdasarkan tujuan penelitian, maka unit analisis responden untuk penelitian ini ialah karyawan generasi Z yang bekerja di perusahaan *startup* di wilayah Jakarta.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan objek yang diteliti (Syarifuddin & Al Saudi, 2022). Peneliti memilih objek dengan karakteristik tertentu untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah karyawan generasi Z dari perusahaan *startup* di wilayah Jakarta dengan jumlah populasi yang tidak diketahui.

3.3.2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian yang mewakili anggota populasi tersebut (Syarifuddin & Al Saudi, 2022). Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan metode *non-probability* yang berarti setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yang berarti metode pengambilan sampelnya dilakukan dengan beberapa pertimbangan yang sesuai dengan kriteria untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Penyebaran kuesioner penelitian akan dilakukan ke sosial media dan teman dekat atau kerabat. Adapun karakteristik sampel yang akan menjadi responden untuk penelitian ini:

- 1) Generasi Z dengan tahun kelahiran 1997-2012
- 2) Bekerja di perusahaan *Startup* berlokasi di Jakarta
- 3) Angkatan kerja berusia 21-26 tahun
- 4) Bergender laki-laki atau perempuan

Penentuan total sampel minimal 100 atau lebih. Jika ukuran sampel kurang dari 50, maka ukuran sampel tidak dapat dianalisis. Pada umumnya besar sampel minimal adalah 5 sampai 10 dikalikan jumlah indikator yang

akan dianalisis (Hair *et al.*, 2010). Sehingga, untuk penelitian ini memiliki total indikator sebanyak 12 indikator, maka ukuran sampel minimal yang diperlukan sebanyak $12 \times 10 = 120$ sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling esensial untuk suatu penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian yakni menghimpun data sesuai kebutuhan peneliti (Sugiyono, 2019). Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberi sejumlah pertanyaan tertulis untuk memberikan tanggapan mereka tentang fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan *google form* untuk menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab oleh para responden, sehingga mereka dapat memilih dari berbagai respon yang telah tersedia dalam survei.

Dalam penelitian ini setiap respon dari responden akan diberikan skor untuk mempermudah peneliti dalam pengujian data secara statistik. Oleh sebab itu, respon dari responden akan dievaluasi memakai *Skala Likert* untuk mengukur beberapa variabel yang ingin diteliti. Variabel diukur dengan melihat indikator dari variabel, di mana akan dijadikan tolak ukur untuk menata instrumen pertanyaan kuesioner dan diberikan skor standar *likert*. Berikut lima instrumen beserta skor untuk masing-masing jawaban, yakni:

Tabel 3.1. Skala Pengukuran

No.	Skala	Keterangan	Skor
1.	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2.	TS	Tidak Setuju	2
3.	N	Cukup Setuju	3
4.	S	Setuju	4
5.	SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2022

3.5. Definisi Operasional

Secara operasional mendefinisikan variabel berdasarkan atribut yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau

pengukuran yang cermat terhadap suatu fenomena (Nurdin & Hartati, 2019). Kemudian, definisi operasional juga dapat mendefinisikan populasi penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang diperlukan, serta digunakan sebagai dasar pelaksanaan kuesioner untuk mengumpulkan data dan informasi seakurat mungkin.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri atas kompensasi (X_1), lingkungan kerja (X_2), dan loyalitas kerja (Y). Supaya terhindar dari kesalahan terhadap pertanyaan, maka setiap variabel penelitian memiliki indikator yang dapat dijadikan tolak ukur dalam konsep indeks aktivitas. Berikut sebagaimana diuraikan:

Tabel 3.2. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Instrumen
Kompensasi (X_1) (Simamora, 2004)	1) Upah/Gaji	<ul style="list-style-type: none"> Besarnya imbalan yang diterima sepadan dengan hasil kerja yang diberikan kepada perusahaan
	2) Insentif	<ul style="list-style-type: none"> Insentif yang diberikan sepadan dengan produktivitas kerja yang dihasilkan Perusahaan memberikan insentif non-finansial, seperti penghargaan dan pujian kepada karyawan jika berprestasi
	3) Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> Tunjangan hari raya dibayarkan dengan tepat waktu oleh perusahaan Tunjangan kesehatan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan karyawan
	4) Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan seperti <i>workshop</i> Selama bekerja di perusahaan ini mendapatkan fasilitas seperti akses <i>gym</i> di kantor, lapangan olahraga indoor/outdoor
Lingkungan Kerja (X_2) (Nitisemito, 2019)	1) Hubungan antar rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi antar karyawan di kantor berjalan dengan baik Rekan kerja selalu membantu jika sedang menghadapi kesulitan dalam pekerjaan
	2) Hubungan antara bawahan dan atasan	<ul style="list-style-type: none"> Seorang atasan/pimpinan seringkali menyapa dengan ramah Seluruh karyawan dalam perusahaan mendapat perlakuan secara adil dari atasan/pimpinan
	3) Suasana Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi fisik tempat bekerja sesuai dengan yang dibutuhkan Penataan ruang kerja yang diberikan perusahaan sudah dalam kategori suasana ruang nyaman
	4) Fasilitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan peralatan/perlengkapan kerja yang disediakan cukup untuk mendukung aktivitas kerja

Variabel	Indikator	Instrumen
Loyalitas Kerja (Y) (Saydam, 2008)	1) Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Selalu mematuhi setiap aturan yang ada di kantor, baik peraturan tentang kepegawaian maupun peraturan dalam pelayanan ▪ Bersedia tidak menyalahgunakan wewenang yang diberikan perusahaan
	2) Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seorang atasan/pimpinan Selalu bertanggung jawab atas semua pekerjaan dan menyelesaikan secara tepat waktu dan benar ▪ Saya dan rekan kerja selalu bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar kantor
	3) Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya lebih mengutamakan kepentingan kantor daripada kepentingan pribadi
	4) Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap pekerjaan selalu dilaksanakan dengan senang hati

3.6. Teknik Analisis Data

Data dari setiap responden yang mengisi kuesioner penelitian dikumpulkan dan dianalisis melalui instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi, yang di mana hal ini dilakukan agar data lebih mudah ditafsirkan dalam menjawab masalah yang dihadapi penelitian. Pada penelitian kuantitatif, analisis data dibagi menjadi dua bagian yaitu analisis deskriptif dan analisis uji statistik. Dalam analisis deskriptif, peneliti menjelaskan data yang didapatkan dari responden agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain yang terlibat dalam penelitian.

Selanjutnya, analisis uji statistik dilakukan dengan menggunakan rumus statistik. Hasil perhitungan digunakan sebagai dasar untuk kesimpulan yang digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi). Peneliti menggunakan metode analisis linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang di mana hal ini

dilakukan untuk memungkinkan generalisasi dan ekstraksi dari pola data yang spesifik di masa mendatang.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif didefinisikan sebagai statistik yang dipakai dalam menganalisa data dengan menjelaskan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara general (Sugiyono, 2019). Untuk merespon hipotesis deskriptif pada penelitian ini, maka data diklasifikasikan berdasarkan variabel dengan menggunakan rumus untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing variabel.

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda didefinisikan sebagai teknik statistik yang membantu memodelkan hubungan antar variabel. Regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel bebas pada variabel terikat (Ahyar *et al.*, 2020). Analisis regresi linear berganda akan dilakukan jika jumlah dari variabel bebasnya berjumlah minimal dua. Berikut model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (prediksi nilai)

$X_1; X_2$: variabel independen

a : konstanta

b : koefisien regresi (nilai peningkatan/penurunan)

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah kompensasi dan lingkungan kerja, lalu untuk variabel terikatnya adalah loyalitas kerja. Metode analisis ini menggunakan program *SPSS Version 20*. Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Loyalitas Kerja

a : Konstanta Regresi

b_1 : Koefisien Regresi Kompensasi

b_2 : Koefisien Regresi Lingkungan Kerja

X_1 : Kompensasi

X_2 : Lingkungan Kerja

3.7. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memulai analisis regresi, pengujian asumsi harus dilakukan untuk memastikan bahwa data sampel dapat diwakili secara akurat sebagai populasi. Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan kelayakan model regresi. Berikut uji asumsi klasik dalam penelitian:

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang baik memiliki nilai residu yang normal atau mendekati normal, yang berarti distribusi data tidak miring ke kiri atau ke kanan. Uji yang dipakai untuk penelitian ini ialah uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah:

1. Apabila signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal
2. Apabila signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal

3.7.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi yang baik (Syarifuddin & Al Saudi, 2022). Nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dapat digunakan untuk menentukan apakah ada multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2018), dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat dikatakan dalam data tersebut terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka menunjukkan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan *variance* dalam model regresi dalam hal perbedaan antara

residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. (Syarifuddin & Al Saudi, 2022). Model regresi yang baik ketika data tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dalam *scatterplot*. Dasar analisis untuk uji ini ialah apabila ditemukan pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur yang melebar, menyempit, dan bergelombang, maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika ditemukan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian untuk mengevaluasi pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Sahir, 2021). Selain itu, tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi relevansi masing-masing elemen pertanyaan dalam kuesioner. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, nilai *Pearson Correlation* digunakan dengan batas kritis $\alpha = 0,05$ atau 5%. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah menguji konsistensi jawaban responden (Sahir, 2021). Jika jawaban kuesioner konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner dianggap reliabel. Teknik yang dipakai pada uji reliabilitas adalah metode *Cronbach's Alpha*. Terdapat rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} : koefisien reliabilitas *alpha Cronbach*

k : banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ^2 : jumlah atau total varians

Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila $\alpha > 0.60$ maka konsisten
2. Apabila $\alpha < 0.60$ maka tidak konsisten

3.9. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban teori sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2019) Rumusan masalah penelitian ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan dan fokus analisis ini ialah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini termasuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas memiliki dampak positif atau negative, sehingga hipotesis perlu diuji dengan benar dan tepat.

3.9.1. Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. (Sahir, 2021). Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0.05$ atau 5% (Sugiyono, 2019). Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti salah satu variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti salah satu variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Peneliti kemudian merumuskan hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

1. Hipotesis antara variabel kompensasi (X_1) dengan variabel loyalitas kerja (Y)

H_0 : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap loyalitas kerja pada karyawan generasi Z perusahaan *startup* di Jakarta.

H_1 : Kompensasi berpengaruh terhadap loyalitas kerja pada karyawan generasi Z perusahaan *startup* di Jakarta.

2. Hipotesis antara variabel lingkungan kerja (X_2) dengan variabel loyalitas kerja (Y)

H_0 : Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap loyalitas kerja pada karyawan generasi Z perusahaan *startup* di Jakarta.

H_1 : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap loyalitas kerja pada karyawan generasi Z perusahaan *startup* di Jakarta.

3.9.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 . Pada dasarnya, uji ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dalam model regresi, ketika angka koefisien determinasi terus mendekati nol maka menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Sebaliknya, ketika nilai R^2 terus mendekati 100%, itu menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. (Sahir, 2021).